PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V SDN 25 INDRALAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Indri Nomita Sari

06131181419003

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

Universitas Sriwijaya

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V SDN 25 INDRALAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Indri Nomita Sari
06131181419003
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Drs. Umar Effendy, M.Pd	**Dra. Siti Hawa, M.Pd**
NIP.195505311979031003	**NIP.195604151980032003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Drs. Umar Effendy, M.Pd**
NIP.195901011986032001	**NIP.195505311979031003**

Universitas Sriwijaya

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V SDN 25 INDRALAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Indri Nomita Sari

06131181419003

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 26 Oktober 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Umar Effendy, M.Pd**
2. **Sekretaris : Dra. Siti Hawa, M.Pd**
3. **Anggota : Dra. Asnimar, M.Pd**
4. **Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd**
5. **Anggota : Dra. Linda Puspita, M.Pd**

Indralaya, Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Drs. Umar Effendy, M.Pd
NIP.195505311979031003

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Nomita Sari
NIM : 06131181419003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 25 Indralaya Melalui Model *Make a Match* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2018
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
E3E50AFF226845261
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Indri Nomita Sari
NIM. 06131181419003

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 25 Indralaya Melalui Model *Make a Match* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kapada Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. dan Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., dekan fkip Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Asnimar, M.Pd., Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd., dan Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Oktober 2018
Penulis,

Indri Nomita Sari
NIM. 06131181419003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Menyimak 6
2.1.1 Pengertian Menyimak 6
2.1.2 Tujuan Menyimak 6
2.1.3 Proses Menyimak 8
2.1.4 Ragam Menyimak 8
2.1.5 Kemampuan Menyimak Siswa SD 8
2.2 Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) 10
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 10
2.2.2 Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Kooperatif 10
2.2.3 Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif 11
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* 11

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* 11
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model *Make a Match* 12
2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match* 12
2.3.4 Penerapan Model *Make a Match* pada Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita 16
2.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 17
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 17
2.4.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 18
2.4.3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas V Semester II 19
2.4.4 Hakikat Cerita 19
2.4.4.1 Pengertian Cerita Anak 19
2.4.4.2 Karakteristik Cerita Anak 19
2.4.4.3 Unsur-unsur Cerita Anak 21
2.4.4.4 Jenis-jenis Cerita Anak 22
2.5 Penelitian Relevan 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Subjek Penelitian 26
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian 26
3.4 Metode Penelitian 28
3.5 Rancangan Penelitian 29
3.5.1 Perencanaan 29
3.5.2 Pelaksanaan/Tindakan 29
3.5.3 Pengamatan 31
3.5.4 Refleksi 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6.1 Tes 31
3.6.2 Observasi 33
3.7 Teknik Analisis Data 35

3.7.1 Penilaian Tes 35
3.7.2 Penilaian Observasi 36
3.8 Indikator Keberhasilan 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 39
4.1.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus I 39
4.1.1.1 Siklus I Pertemuan Pertama 39
4.1.1.2 Siklus I Pertemuan Kedua 45
4.1.1.3 Siklus I Pertemuan Ketiga 50
4.1.1.4 Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus I 55
4.1.2 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus II 59
4.1.2.1 Siklus II Pertemuan Pertama 59
4.1.2.2 Siklus II Pertemuan Kedua 65
4.1.2.3 Siklus II Pertemuan Ketiga 69
4.1.2.4 Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus II 75
4.1.3 Deskripsi dan Hasil Penelitian Siklus III 79
4.1.3.1 Siklus III Pertemuan Pertama 79
4.1.3.2 Siklus III Pertemuan Kedua 85
4.1.3.3 Siklus III Pertemuan Ketiga 89
4.1.3.4 Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siklus III 94
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 103
5.2 Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN 107

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas VB SDN 25 Indralaya 3
Tabel 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 19
Tabel 3. Cerita yang akan disimak siswa 23
Tabel 4. Jadwal Penelitian Siklus I 27
Tabel 5. Jadwal Penelitian Siklus II 27
Tabel 6. Jadwal Penelitian Siklus III 28
Tabel 7. Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita 32
Tabel 8. Deskriptor Penilaian Keterampilan Menyimak Cerita 32
Tabel 9. Penilaian Aktivitas Siswa 33
Tabel 10. Deskriptor Penilaian Aktivitas Siswa 34
Tabel 11. Ketuntasan Minimal Bahasa Indonesia SDN 25 Indralaya 35
Tabel 12. Kriteria Ketuntasan Menyimak Cerita 36
Tabel 13. Kriteria Keaktifan Siswa Menyimak Cerita 37
Tabel 14. Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus I 55
Tabel 15. Observasi Penilaian Aktivitas Siswa Terhadap Model *Make A Match* Siklus I 57
Tabel 16. Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus II 75
Tabel 17. Observasi Penilaian Aktivitas Siswa Terhadap Model *Make A Match* Siklus II 77
Tabel 18. Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus III 94
Tabel 19. Observasi Penilaian Aktivitas Siswa Terhadap Model *Make A Match* Siklus III 96
Tabel 20. Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus I, II, dan III 99
Tabel 21. Peningkatan Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Cerita Siswa 100

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral 28
Gambar 2. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 13 April 2018) 42
Gambar 3. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 13 April 2018) 43
Gambar 4. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 16 April 2018) 47
Gambar 5. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 16 April 2018) 48
Gambar 6. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 19 April 2018) 52
Gambar 7. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 19 April 2018) 53
Gambar 8. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 20 April 2018) 62
Gambar 9. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 20 April 2018) 63
Gambar 10. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 23 April 2018) 66
Gambar 11. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 23 April 2018) 68
Gambar 12. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 26 April 2018) 72
Gambar 13. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 26 April 2018) 73
Gambar 14. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 27 April 2018) 82
Gambar 15. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan

Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 27 April 2018) 83
Gambar 16. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 30 April 2018) 87
Gambar 17. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 30 April 2018) 88
Gambar 18. Siswa Mencari Pasangan Kartu *Make a Match* (Dokumentasi Indri, 03 Mei 2018) 92
Gambar 19. Kelompok Tim Penilai Membacakan Hasil Pencocokan Pasangan Kartu (Dokumentasi Indri, 03 Mei 2018) 92
Gambar 20. Diagram Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus I, II, dan III 100

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 107
Lampiran 2. Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Siklus I, II & III 120
Lampiran 3. Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I, II & III 129
Lampiran 4. Hasil Keterampilan Menyimak Cerita Siswa pada Siklus I, II, & III 135
Lampiran 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I, II & III 136
Lampiran 6. Usul Judul Skripsi 139
Lampiran 7. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi 140
Lampiran 8. Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian 142
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian 143
Lampiran 10. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian..... 144
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi 146

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkna keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN 25 Indralaya melalui penerapan model *Make a Match*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus yang mempunyai empat tahapan pada setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 52, 17% dengan rata-rata 61,08, pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat mencapai 75,00% dengan rata-rata 72,08, pada siklus III ketuntasan belajar ketuntasan belajar siswa meningkat hingga mencapai 91,66% dengan rata-rata 88,33. Hal ini didukung dari hasil observasi di mana keaktifan siswa juga mengalami peningkatan yaitu siklus I keaktifan siswa dalam belajar persentase mencapai 68,75% dengan kategori aktif, siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 71,87 dengan kategori aktif, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 83,07% dengan kategori sangat aktif. Jadi, dari data tersebut menunjukan bahwa penerapan model *Make a Match* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita dan aktivitas belajar siswa kelas VB SDN 25 Indralaya.

Kata kunci: *Model pembelajaran, Penerapan model Make a Match, keterampilan menyimak cerita.*

ABSTRACT

This research aimed to increase students intensive listening story skill in Elementary School 25 Indralaya through applying to Make a Match model in Grade V. This research using class action research methodology observing through the three cycles which contain four steps including plan, action, observation, and reflection. The collections data are using a test and observations methodology. However, the subject of this research is all of the VB students which consist of 24 students. The result of this research that found by the author that every cycle is showing the increasing numbers on it. It proved by the author already through the result of students complete learning in cycle I is 52,17% with the average of 61,08, students complete learning in cycle II is 75,00% with the average of 72,08, and students complete learning in cycle III is 91,66% with the average of 88,33. To sum up, this data was supported by the observations data where in cycle I of students activeness is increasing becomes 68,75% active category, in cycle II is 71,87% active category and in cycle III is 83,07% very active category. So, by this data we could conclude that through applying Make a Match model would increase the students intensive listening story in Elementary School 25 Indralaya especially in Grade VB.

Keywords: *Learning Model, Applying Make a Match Model, Story Intensive Learning Skills.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk memperkaya keterampilan dan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara tertulis maupun lisan dengan baik dan benar. Bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi yang terbagi menjadi dua, yakni komunikasi lisan meliputi keterampilan berbicara serta menyimak, dan komunikasi tertulis meliputi keterampilan menulis serta membaca (Santosa dalam Prakasiwi, 2015:2). Sejalan dengan pendapat di atas, Tarigan (2015:2) mengemukakan keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keterampilan berkomunikasi yang merupakan dasar dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak sebagai dasar dari seluruh keterampilan.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan bahasa yang utama atau dasar untuk dipahami dan dikuasai oleh siswa di mana keterampilan menyimak sebagai penghubung antara keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menyimak jika dikuasai dengan baik maka akan mempermudah siswa dalam memahami serta menguasai materi, dan mampu memperoleh informasi yang didengarnya. Menyimak itu sendiri merupakan kegiatan mendengarkan dengan pemahaman akan isi objek yang disimak untuk memperoleh informasi dan menangkap pesan yang terdapat pada objek tersebut (Tarigan, 2015: 31). Kegiatan menyimak dilakukan agar seseorang memahami informasi yang diberikan orang lain secara saksama, penyimak yang baik diharapkan mampu menyampaikan informasi dengan baik dan tepat.

Saat proses pembelajaran, banyak yang beranggapan jika siswa mampu mendengarkan maka keterampilan menyimak dengan sendirinya akan muncul. Siswa yang mampu mendengarkan belum tentu ia memahami apa yang didengar, maka dari itu menyimak merupakan hal yang penting untuk memperoleh pemahaman karena membutuhkan konsentrasi dan pemikiran yang mendalam dibandingkan mendengarkan. Siswa yang mendengarkan dan juga menyimak apa yang didengar atau dibaca

maka akan mampu memperoleh pemahaman akan isi dari yang didengar atau yang dibaca tersebut.

Sebuah survei dilakukan oleh Rakin dikutip Tarigan (2015:139-140) mengenai waktu penggunaan keempat keterampilam berbahasa dalam berkomunikasi yakni: 45% untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Penggunaan waktu dari survei yang dilakukan terlihat bahwa waktu menyimak kurang lebih lima kali lipat dari waktu yang digunakan untuk membaca di mana membaca juga merupakan sarana untuk mendapatkan informasi. Selanjutnya Rakin juga melakukan survei pada sekolah-sekolah yang berada di Detroit, dan hasilnya pun sangat berbeda jauh dari survei yang pertama, di mana dalam penekanan pengajaran di kelas waktu penggunaan menyimak hanya 8%, sedangkan waktu penggunaan membaca sebanyak 52%.

Keterampilan menyimak menjadi salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa menguasai isi pesan yang disampaikan. Namun, ketika siswa melakukan pembelajaran dengan kegiatan menyimak, banyak diantara mereka mengalami kesulitan. Hal ini terjadi sebab kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan menyimak, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung, hasil dari kegiatan menyimak belum maksimal. Banyak diantaranya kurang serius menyimak apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan pada siswa kelas VB SDN 25 Indralaya pada 30 Maret 2018, dimana wali kelas VB mendukung serta mengapresiasi apa yang dilakukan oleh peneliti dalam memberikan inovasi pembelajaran pada kelas tersebut. Saat berlangsungnya pengamatan pembelajaran menyimak cerita, peneliti melakukan pembelajaran menyimak cerita dengan memberikan teks cerita yang harus disimak oleh siswa yang dibacakan secara langsung oleh peneliti tanpa alat bantu maupun media pembelajaran. Dari pembelajaran yang diberikan oleh peneliti tersebut, terlihat ada beberapa siswa yang menyepelekan atau tidak mendengarkan cerita yang dibacakan, berbicara dengan teman sebangku, melamun, dan mengganggu temannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di atas, ada beberapa hambatan yang muncul saat pembelajaran menyimak cerita berlangsung sehingga menyebabkan keterampilan menyimak siswa saat pembelajaran menjadi kurang efektif, yaitu sebagai berikut.

(1) Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru yang ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan sehingga guru menjadi lebih aktif dari siswa,
(2) Pemahaman siswa mengenai keterampilan menyimak masih kurang,
(3) Tidak adanya keseriusan siswa ketika menyimak cerita sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar,
(4) Media sebagai alat bantu dalam menyimak cerita belum dimanfaatkan secara efektif.

Hal-hal tersebut di atas menyebabkan keterampilan menyimak siswa kelas VB SDN 25 Indralaya masih rendah. Rendahnya keterampilan menyimak juga dilihat dari hasil evaluasi siswa yang dilakukan diakhir pembelajaran sebelum dimulainya penelitian kepada siswa VB SDN 25 Indralaya. Data tentang hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran bahasa Indonesia terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Nilai Tes Keterampilan Menyimak Cerita Siswa kelas VB SD 25 Indralaya

Skor	KKM	F	%	Skor Maksimal	Skor Minimal	Rata-rata
≥ 65	Tuntas	4	17	80	15	46,08
≤ 65	Tidak Tuntas	20	83			

Tabel di atas merupakan hasil tes pada pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas VB SDN 25 Indralaya yang berjumlah 24 siswa. Terdapat 4 siswa yang tuntas atau persentase tuntas 17 %, sedangkan yang tidak tuntas 20 siswa atau persentase tidak tuntas 83 %. Nilai rata-rata kelas hanya 46 dari KKM 65 yang ditentukan dari pihak sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang terjadi di kelas VB SDN 25 Indralaya dapat diatasi dengan cara peneliti berkolaborasi bersama guru kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita. Model pembelajaran *Make a Match* yaitu pembelajaran dengan teknik permainan kartu di mana salah satu sisi kartu berisikan jawaban atau pertanyaan mengenai suatu topik tertentu. Sejalan dengan pendapat di atas, Rusman (2014:223)

mengungkapkan model pembelajaran *Make a Match* adalah salah satu tipe model dalam pembelajaran kooperatif yang memiliki satu keunggulan di mana siswa di-perintahkan untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu topik atau konsep dalam suasana belajar yang gembira. Penerapan model pembelajaran ini dengan simulasi permainan kartu yang terdiri dari jawaban atau pertanyaan di mana kartu pertanyaan beserta kartu jawaban tersebut dibuat atau disediakan oleh guru. Kemudian guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa satu kartu, kemudian siswa diintruksikan agar mencari pasangan dari kartu miliknya yang merupakan jawaban/pertanyaan dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Bagi siswa yang mampu mencocokan kartunya dengan waktu yang tepat diberi poin oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

(1) Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* kelas V SDN 25 Indralaya.
(2) Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyimak cerita dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* siswa kelas V SDN 25 Indralaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

(1) Meningkatkan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* kelas V SDN 25 Indralaya.
(2) Meningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyimak cerita dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* siswa kelas V SDN 25 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memperkokoh teori tentang model pembelajaran make a macth yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa. Secara praktis hasil penetian ini diharapkan bermanfaat.

(1) Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan serta menumbuhkan minat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran menyimak cerita mata pelajaran bahasa Indonesia.

(2) Bagi guru, informasi dari peneliti dapat memberikan pengetahuan baru kepada guru tentang inovasi yang dilakukan dalam pengajaran melalui model pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V menggunakan model *Make a Match*.

(3) Bagi sekolah, peneliti dapat menjadi rujukan positif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut agar pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

(4) Bagi peneliti, menambah wawasan guna mendukung pengetahuan untuk menjadi guru profesional dengan membuat pembelajaran yang lebih inovasi dan bermakna untuk siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran inovatif.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Febriani. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VB SD Negeri 05 Indralaya Ogan Ilir Melalui Model Pembelajaran Make a Match*. Skripsi S1. Indralaya. Universitas Sriwijaya

Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Nafis, Nurjannatun. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III Senden Kampak Trenggalek.* Skripsi. Tulungagung. IAIN Tulungagung

Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yokyakarta: BPFF

Putri, Rochana Mega. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Pendekatan SAVI Dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangtengah Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi S1. Suralarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

Santosa, P.dkk., (2008). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Universitas Sriwijaya (2016). *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Sriwijaya. Palembang

Widayanti, dkk. 2016. *Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SD Cipta Dharma*. Skripsi S1. Bali. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Sunaji, Efendi, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas V SDN 1 Panca Mukti.* Skripsi S1. Palu. Universitas Tadulako